

## ABSTRAK

Faridatun, 2020, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Dr. Faradhilla Kutsiyah, S.Pt, MP

**Kata Kunci** : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Audit, Opini Audit *Going Concern*

Opini *Going concern* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Pengeluaran opini *going concern* sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat, karena kondisi keuangan perusahaan perlu diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi audit secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis regresi logistik dengan bantuan alat analisis SPSS versi 20. Jenis data yakni data sekunder, sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 25 perusahaan dalam periode penelitian selama 3 tahun, sehingga diperoleh 75 data sampel .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan oleh uji wald dengan nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05). Semakin besar rasio likuiditas maka akan semakin besar kemungkinan bagi auditor untuk tidak memberikan opini audit *going concern*. Karena likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar yang dimilikinya. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan oleh uji wald dengan nilai  $\text{sig} > \alpha$ . Perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama memiliki peluang untuk menerima opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak memengaruhi pihak auditor untuk memberikan opini audit *Going Concern*. Reputasi audit tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan oleh uji wald dengan nilai  $\text{sig} > \alpha$ . Besar kecilnya suatu KAP tidak mempengaruhi auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern* jika memang perusahaan yang diauditnya mengalami keraguan atas kelangsungan hidupnya ke depan. Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Audit secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini terjadi karena Auditor perlu memberikan pernyataan tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Apabila ada keraguan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka auditor perlu mengungkapkan dalam laporan opini audit, yaitu laporan audit *going concern*.